

KEANEKARAGAMAN HAYATI PT PGE AREA ULUBELU

METODE PERKEMBANGBIAKAN KAMBING KHAS TANGGAMUS DENGAN PENGATURAN SUHU KANDANG

Kambing khas Tanggamus (Kambing Saburai) merupakan jenis satwa bernilai ekonomis tinggi yang harus dilestarikan dan dilindungi berdasarkan **Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 359/Kpts/PK.040/6/2015 Tentang Penetapan Rumpun Kambing Saburai**. Salah satu kelompok tani masyarakat di Lampung, khususnya Ulubelu, yang turut melestarikan kambing saburai, pemberian bibit pejantan dan betina unggul dan pembuatan kandang.



Permasalahan dalam pengembangbiakan Kambing Saburai yang dihadapi kelompok tani adalah lokasi kegiatan pengembangbiakan di dataran tinggi. Suhu di area pelestarian, khususnya pada malam hari, dapat mencapai dibawah 15 derajat celsius. Sementara, Kambing Saburai pejantan membutuhkan suhu yang optimal – sekitar 18-30 derajat celsius – agar hormon reproduksi (testosterone) terjaga dengan baik (Smith & Mangkoewidjojo, 1988). Solusi berupa **pengenalan sistem dengan pengaturan suhu kandang** khususnya pada malam hari dilakukan melalui program inovasi PT. PGE Area Ulubelu

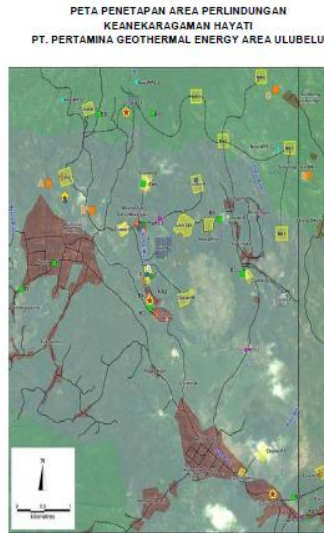
Inovasi baru sederhana yang dikembangkan oleh PT. PGE Area Ulubelu adalah pengenalan **sistem** pengaturan suhu kandang dengan **mengatur jadwal penyalakan dan melibatkan partisipasi anggota kelompok tani**. Pada saat matahari terbenam (sekitar pukul 18.00 WIB), anggota mulai menyalakan lampu dengan jumlah lampu yang dinyalakan hanya satu. Kemudian dua jam berikutnya, anggota menyalakan satu buah lampu lagi. Anggota terakhir bertugas menyalakan seluruh lampu pada pukul 22.00 WIB, dimana suhu udara di lokasi pelestarian sudah berada pada temperatur yang tidak optimal untuk kenyamanan kambing. Kegiatan ini mengubah metode pengembangbiakan dan menambah pengetahuan khususnya bagi kelompok tani Pekon Ngarip.

Berkat kegiatan inovasi ini, **jumlah kambing saburai** peranakan meningkat hingga hampir dua kali lipatnya dalam waktu satu tahun berjalannya program dari tahun 2017. **Total jumlah kambing** peranakan hingga kini berjumlah **105 ekor**. Kegiatan tersebut memberikan **dampak besar** dan **dampak penting**. Saat ini, seluruh peternak memiliki pengetahuan (*transfer knowledge*) *lebih* terkait pengembangbiakan Kambing Saburai – dampak penting – dan mampu memasarkan Kambing Saburai dalam jumlah lebih banyak dan kualitas yang lebih baik dari metode sebelumnya (dampak besar – segi ekonomis).

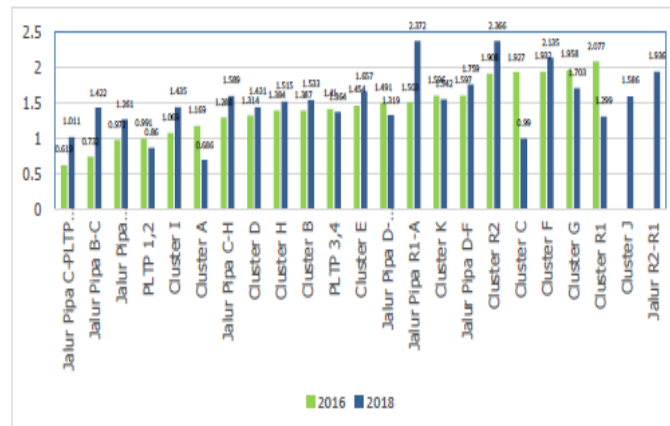
Inovasi pengaturan suhu ini, khusus nya terutama pada sisi edukasi dan peningkatan kedisiplinan kepada peternak. Kegiatan ini, termasuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam **Sustainable Development Goals (SDGs) poin 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, poin 15 ekosistem daratan, dan poin 17 kemitraan untuk mencapai tujuan**.

KEGIATAN PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Melalui berbagai kegiatan penghijauan dan pemeliharaan tanah yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu, **Indeks Keanekaragaman Hayati** yang ada di **Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Hayati meningkat** dari tahun 2016 ke tahun 2018.



Gambar.1 Lokasi Perlindungan Keanekaragaman Hayati



Gambar.2 Peningkatan Indeks Keanekaragaman Hayati di Lokasi Perlindungan

Hasil absolut beserta anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati yang berlangsung dari tahun 2014 hingga tahun 2018 (bulan Juni) terlampir pada tabel berikut.

Keterangan: (1.) Hingga Juni 2018